BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian.¹³ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan dan kemudian dilaporkan sebagaimana adanya. Dengan menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai perencanaan majelis taklim di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

¹³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang lebih melakukan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data variabel penelitian melekat yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah H. Ahmad Bugdadi, S.Ag, M.HI Kasi Ta'mir, Majelis dan Peringatan Hari Besar Islam. Serta Anggota Sekretariat Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.¹⁵

Objek penelitian ini adalah yaitu pada manajemen perencanaan majelis taklim Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

¹⁴*Ibid.*, h. 89.

¹⁵ http://eprints.umk.ac.id/14/5/BAB_III.pdf, 19 Desember 2021

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, yaitu:

Perencanaan majelis taklim Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang sifatnya melengkapi data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 2) Keadaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 3) Keadaan Masjid, nama pengurus majelis taklim, alat dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Data penelitian dapat dikumpulkan berdasarkan 3 sumber data yang meliputi:

- a. Responden, adalah pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.
- b. Informan, adalah masyarakat sekitar, pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin..

- c. Dokumentasi, adalah data mengenai nama-nama ustadz, pengurus majelis taklim dan pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti mengadakan pengamatan langsung di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data-data tentang Bagaimana manajemen perencanaan majelis taklim Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung (dialog) dengan responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti.¹⁶ Jenis wawancara yang akan digunakan adalah jenis wawancara tak terstruktur karena peneliti hanya akan bertanya mengenai garis-garis besar tentang permasalahan yang kemudian

¹⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85.

nantinya akan dikembangkan sesuai dengan keadaan saat penelitian. Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan maupun tertulis dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Bagaimana manajemen perencanaan majelis taklim Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk menunjang teknik-teknik lain dengan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data penunjang serta dokumen-dokumen seperti surat-surat, naskah, buku harian, catatan, ataupun data ketika melakukan wawancara seperti foto-foto pada saat proses wawancara.

Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan data dari ustadz, pengurus majelis, pengurus masjid, dan jamaah tersebut. Teknik penelitian ini adalah teknik penunjang untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel matrik berikut.

Tabel 3.1
Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Bagaimana Manajemen Perencanaan Majelis Taklim Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.</p>	Pengurus Masjid.	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah Berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin..</p> <p>b. Keadaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin.</p> <p>c. Keadaan Masjid, Nama Pengurus Mesjid , Alat Dan Sarana Prasarana.</p>	Pengurus Masjid.	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

- a. Editing, yaitu penulis melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.
- c. Reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Analisis Data

Teknik pengolahan data tentu memiliki tujuan ketika menerapkannya pada suatu penelitian. Analisis data adalah tahap yang penting dalam teknik pengolahan data. Penerapan teknik analisis data sangat berkaitan dengan tema dan masalah penelitian yang ingin diselesaikan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Teknik analisis data juga akan mendeskripsikan data-data penelitian sehingga

mudah dipahami oleh orang lain dengan menyajikannya ke dalam bentuk yang menarik seperti grafik atau plot.¹⁷

Dalam analisis data, penulis menggunakan teknik pengolahan data tersebut selanjutnya disajikan melalui pendekatan deskriptif kualitatif murni yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, analisis data digunakan dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya. Untuk ini penulis menggunakan analisis data dengan metode induktif yaitu menarik kesimpulan bertolak dari kenyataan khusus yang ada pada responden menuju kesimpulan umum.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah – langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini.

Dalam proses penelitian ini, penulis menempuh beberapa prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat mengenai proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

¹⁷ <https://www.dqlab.id/pengertian-teknik-pengolahan-data-dan-macam-macam-jenisnya>, 19 Desember 2021

2. Tahapan Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.
- b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan informasi surat riset kepada pihak-pihak yang terkait.
- b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah skripsi Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari.